KEBIJAKAN EKONOMI KHALIFAH HARUN AL-RASYID, 786-809 M

TESIS

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Magister Humaniora (M. Hum)

Oleh:

Moh. Iqbal Nafi
NIM: 23201021012

PROGRAM STUDI MAGISTER SEJARAH PERADABAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2025

NOTA DINAS PEMBIMBING

Dr. Imam Muhsin, M.Ag.
Dosen Magister Sejarah Peradaban Islam
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Tesis Sdr. Moh. Iqbal Nafi
Lam : 1 (satu) eksemplar

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap tesis saudara:

Nama : Moh. Iqbal Nafi
NIM : 23201021012
Prodi : Magister Sejarah Peradaban Islam
Judul : "Kebijakan Ekonomi Khalifah Harun al-Rasyid, 786-809 M."

Dengan ini saya berpendapat bahwa tesis ini dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar magister pada Program Studi Magister Sejarah Peradaban Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Berkenaan dengan hal ini, saya berharap agar mahasiswa yang bersangkutan segera dipanggil untuk mempertahankan tesisnya dalam sidang *munaqasyah*, untuk itu saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 20 Agustus 2025
Dosen Pembimbing

Dr. Imam Muhsin, M.Ag.
19730108199803101O

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ii

MOTTO

"Sekolah Memang Mahal, Susah, Lama, tapi Percayalah Mahalnya Biaya Belajar Hari ini Tidak Sepadan dengan Kebodohan di Masa Depan"

(KH. Kafabihi Mahrus)

"Tidak Ada Kebaikan bagi Suatu Bangsa jika Generasinya Bodoh dan Tidak akan Bisa Mereformasi Suatu Bangsa Kecuali dengan Ilmu Pengetahuan"

(Hadratussyaikh KH. Hasyim Asy'ari)

"Akhlaq Iku Paling Utama. Wong Pintere Koyok Opo, nek Gak Duwe Akhlaq Ora Ono Regane"

(KH. M. Anwar Manshur)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua, Bapak Abdul Kolik dan Ibu Khotimatus Sa'adah beserta seluruh keluarga, guru-guruku, almamater ku, dan seluruh orang-orang yang memberikan support sistem selama penulis menempuh jenjang pendidikan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1474/Un.02/DA/PP.00.9/08/2025

Tugas Akhir dengan judul : "Kebijakan Ekonomi Khalifah Harun al-Rasyid, 786-809 M"

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MOH. IQBAL NAFI, S.Hum
Nomor Induk Mahasiswa : 23201021012
Telah diujikan pada : Senin, 04 Agustus 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Imam Muhsin, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 68a553ab0abfa

Penguji I

Prof. Dr. H Dudung Abdurrahman, M.Hum
SIGNED

Valid ID: 68a55300b7c3c

Penguji II

Dr. Nurul Hak, S.Ag., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 68a830563064f

Yogyakarta, 04 Agustus 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Prof. Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A.
SIGNED

Valid ID: 68a7e284217e9

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Moh. Iqbal Nafi
NIM	: 23201021012
Program Studi	: Magister Sejarah Peradaban Islam
Fakultas	: Adab dan Ilmu Budaya

Menyatakan bahwa tesis yang berjudul "Kebijakan Ekonomi Khalifah Harun al-Rasyid, 786-809 M" adalah hasil pemikiran peneliti sendiri bukan hasil plagiasi dari karya orang lain, kecuali pada bagian tertentu yang peneliti gunakan sebagai bahan rujukan dan telah dikutip sesuai kaidah ilmiah dan tercantum pada daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti merupakan plagiat dari karya orang lain, maka segala tanggung jawab ada pada peneliti sendiri.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 20 Agustus 2025

Yang menyatakan



Moh. Iqbal Nafi
23201021012

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

vi

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلّهِ الَّذِى فَضَّلَ بَنِى آدَمَ بِالْعِلْمِ وَالْعَمَلْ وَالصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ عَلَى مُحَمَّدٍ سَيِّدِ الْعَرَبِ وَالْعَجَمِ، وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ يَنَابِيْعِ الْعُلُوْمِ وَالْحِكَمِ

Puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT yang telah memberikan banyak kenikmatan, baik nikmat iman dan Islam serta kesehatan sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan tesis ini. Tugas akhir dengan judul "Kebijakan Ekonomi Khalifah Harun al-Rasyid, 786-809 M" merupakan persyaratan untuk memperoleh gelar S2 Prodi Sejarah Peradaban Islam (M.Hum) di Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sholawat salam penulis haturkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, Nabi yang telah menuntun umat manusia dari zaman *jahiliyah* menuju zaman *Islamiyah*. Semoga kita diakui sebagai umat-Nya dan kelak mendapatkan syafa'at-Nya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian penulisan tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Harapan penulis, dengan hadirnya karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat kepada masyarakat umum, akademisi, dan teman-teman mahasiswa sejarah peradaban Islam, sehingga tertarik untuk mengkaji dan mendalami sejarah ekonomi Islam klasik. Sebab dari kisah terdahulu banyak hikmah dan pelajaran yang dapat kita ambil sebagai motivasi untuk lebih melek terhadap ilmu pengetahuan serta dapat menjadikan tauladan dalam kepemimpinan dan tata kelola pemerintahan yang baik. Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

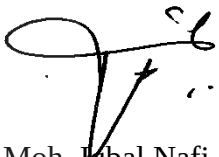
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D.
2. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A.
3. Ketua & Sekretaris Prodi Magister Sejarah Peradaban Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Ibu Dra. Himayatul Ittihadiyah, M.Hum & Ibu Andriyani Fatmawati, M.Pd.
4. Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A., selaku dosen pembimbing akademik
5. Bapak Dr. Imam Muhsin, M.Ag., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak waktunya dalam mendampingi dan membimbing penulis menyelesaikan tesis ini.
6. Jajaran Dosen Magister Sejarah Peradaban Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mendidik penulis.
7. Terkhusus kepada kedua orang tua penulis (Bapak. Abdul Kolik dan Ibu Khotimatus Sa'adah) beserta seluruh keluargaku (Simbah H. Zaini, Simbah Hj. Sulikin, Kakak Moch. Ulil Abshar, dan Adik Halimah) yang telah memberikan kasih sayang berupa: dukungan biaya pendidikan, restu dan doa kepada penulis sehingga mampu menuntaskan studi Magister Sejarah Peradaban Islam di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Semua guru-guru penulis, baik di lembaga formal dan lembaga informal yang telah mendidik, mengasuh, merestui, dan mendoakan penulis.
9. Ibu Wahyani, S.Ag, S.S., M,IP. yang telah membantu penulis dalam mencari referensi penelitian.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, saran, bantuan, dan bimbingan terhadap penyelesaian penulisan tugas akhir ini. Penulis tidak mampu memberikan balasan dalam bentuk apapun. Penulis berharap semoga Allah memberikan jawaban balasan yang indah kepada semuanya.

Yogyakarta, 22 Juli 2025



Moh. Iqbal Nafi
NIM: 23201021012

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

NOTA DINAS PEMBIMBING ..... **ii**
MOTTO ..... **iii**
PERSEMBAHAN ..... **iv**
PENGESAHAN ..... **v**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **vi**
KATA PENGANTAR ..... **vii**
DAFTAR ISI ..... **x**
DAFTAR TABEL ..... **xii**
ABSTRAK ..... **xiii**
ABSTRACT ..... **xiv**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 5
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian 5
1.4 Tinjauan Pustaka 7
1.5 Landasan Teori 11
1.6 Metode Penelitian 14
1.7 Sistematika Penulisan 17
BAB II KONDISI SOSIAL, POLITIK, DAN EKONOMI MASA PEMERINTAHAN HARUN AL-RASYID **19**
2.1 Kondisi Sosial-Politik 19
2.2 Kondisi Sosial-Ekonomi 29
BAB III KEBIJAKAN EKONOMI KHALIFAH HARUN AL-RASYID **36**
3.1 Biografi Khalifah Harun al-Rasyid 36
3.2 Bidang Pertanian 40
3.3 Bidang Perdagangan 43
3.4 Bidang Sumber Daya Ekonomi 48
3.4.1 *Ghanimah* 48
3.4.2 *Kharaj* 51

3.4.3 *Jizyah* 55
3.4.4 *Al-'Usyr* 59
3.4.5 Zakat 63
3.4.6 *Fai'* 66
3.4.7 Tanah Sawad 68
3.4.8 Tanah Jazirah dan Syam 75
3.4.9 *Al-Qatha'i* 80
BAB IV DAMPAK KEBIJAKAN EKONOMI KHALIFAH HARUN AL-RASYID 84
4.1 Pertumbuhan Perdagangan 84
4.2 Produktivitas Pertanian 86
4.3 Penguatan Fasilitasi Militer 88
4.4 Perkembangan Ilmu Kedokteran 91
4.4.1 Penerjemahan Buku-Buku Kedokteran 91
4.4.2 Mendirikan Akademi Kesehatan 93
4.4.3 Mendirikan Rumah Sakit 94
4.5 Kemajuan Ilmu Pengetahuan 98
4.5.1 Pembangunan Lembaga Pendidikan dan Fasilitas Ilmiah 98
4.5.2 Kesejahteraan Guru Terjamin 101
4.5.3 Gerakan Penerjemahan Buku Ilmiah 102
4.5.4 *Reward* Bagi Siswa Berprestasi 104
BAB V PENUTUP 106
5.1 Kesimpulan 106
5.2 Saran 107
DAFTAR PUSTAKA 109
DAFTAR RIWAYAT HIDUP 117

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Bentuk Kebijakan Bidang Pertanian 43
Tabel 2: Bentuk Kebijakan Bidang Perdagangan 47
Tabel 3: Macam-Macam *Ghanimah* 50
Tabel 4: Ukuran Pajak dengan Sistem *Muqasamah* 55
Tabel 5: *Jizyah* Periode Harun al-Rasyid 58
Tabel 6: Penerimaan *Usyr* Periode Harun al-Rasyid 62
Tabel 7: *Nisab* Zakat Hewan Ternak 65
Tabel 8: Kebijakan tentang Harta *Fai'* 68
Tabel 9: Pungutan terhadap Tanah Sawad 75
Tabel 10: *Jizyah* dan *Kharaj* di Wilayah Syam & Jazirah 79
Tabel 11: Jenis dan Status Tanah 83

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji mengenai kebijakan ekonomi Khalifah Harun al-Rasyid (786–809 M) dalam menciptakan keadilan sosial pada masa pemerintahan Daulah Abbasiyah. Harun al-Rasyid merupakan khalifah yang dermawan, cinta terhadap ilmu pengetahuan dan cinta terhadap ulama' ataupun ilmuwan. Namun, tesis ini mencoba menggalih mengenai kebijakan ekonomi Khalifah Harun al-Rasyid yang memberikan dampak terhadap kesejahteraan masyarakat melalui distribusi pendapatan negara yang berkeadilan. Dengan menggunakan pendekatan sosiologi-ekonomi dan pendekatan biografi, studi ini berupaya memahami hubungan antara struktur sosial, distribusi kekayaan negara, dan kebijakan pemerintahan terhadap kesejahteraan masyarakat. Metode yang digunakan adalah metode sejarah, melalui empat tahapan utama: heuristik (pengumpulan sumber primer dan sekunder), verifikasi (kritik eksternal dan internal), interpretasi (analisis data historis), dan historiografi (penulisan sejarah secara sistematis). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Harun al-Rasyid menerapkan berbagai kebijakan ekonomi yang progresif, antara lain dalam bidang pertanian melalui pengembangan sistem irigasi dan reformasi perpajakan, dalam bidang perdagangan melalui pembangunan infrastruktur dan regulasi pasar, serta dalam bidang keuangan publik melalui pengelolaan *Baitul Mal* yang efisien. Kebijakan tersebut berimplikasi pada pemerataan ekonomi, penguatan sistem lembaga keuangan (*Baitul Mal*), dan perlindungan terhadap golongan lemah. Periode kepemimpinan Harun al-Rasyid menjadi tonggak penting dalam sejarah ekonomi umat Islam. Penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan ekonomi al-Rasyid tidak hanya mendorong pertumbuhan ekonomi, tetapi juga memperkuat prinsip-prinsip keadilan sosial dalam masyarakat.

Kata Kunci: *Harun al-Rasyid, Kebijakan Ekonomi, Keadilan Sosial*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

This study examines the economic policies of Caliph Harun al-Rashid (786-809 AD) in creating social justice during the reign of the Abbasid Dynasty. Harun al-Rasyid was a generous caliph, devoted to knowledge, and devoted to scholars and scientists. However, this thesis attempts to explore the economic policies of Harun al-Rasyid, which impacted public welfare through the equitable distribution of state revenues. By using a sociology-economic approach and a biographical approach, this study seeks to understand the relationship between social structure, the distribution of state wealth, and government policies towards public welfare. The method used is the historical method, through four main stages: heuristics (collecting primary and secondary sources), verification (external and internal criticism), interpretation (analyzing historical data), and historiography (writing history systematically). The results of this study indicate that Harun al-Rashid implemented various progressive economic policies, including in the field of agriculture through the development of irrigation systems and tax reform, in the field of trade through infrastructure development and market regulation, and in the field of public finance through efficient management of Baitul Mal. The policy had implications for economic equality, strengthening the financial institution system (Baitul Mal), and protecting the weak. The leadership period of Harun al-Rashid became an important milestone in the economic history of Muslims. This research shows that al-Rashid's economic policies not only encouraged economic growth, but also strengthened the principles of social justice in society.

Keywords: *Harun al-Rashid, Economic Policy, Social Justice*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemerintahan Daulah Abbasiyah merupakan penguasa sekular yang mengandalkan jaringan intelijen, kekuatan kepolisian, pasukan militer profesional dalam menjaga stabilitas serta mempertahankan otoritas politik mereka.[1] Abad kedelapan melahirkan dua sosok penguasa besar yang menonjol dalam urusan-urusan dunia. Di Barat terdapat Charlemagne (768-814 M)[2] dan al-Rasyid (786-809 M) di Timur, tentang al-Rasyid tidak diragukan lagi karena merupakan raja yang paling berkuasa dan mencerminkan kebudayaan yang tinggi.[3] Periode al-Rasyid (786-809 M) pola pemerintahannya mengikuti khalifah terdahulu. Sistem pemerintahan yang diterapkan menyesuaikan dengan perubahan situasi dan kondisi politik, ekonomi, dan budaya pada saat itu.[4]

Pemerintahan al-Rasyid (786-809 M) diisi oleh para pejabat negara yang merupakan pakar-pakar pemerintahan dan ahli strategi perang sehingga kewibawaan negara, baik dalam negeri maupun luar negeri semakin kuat kedudukannya serta diperhitungkan.[5] Ekonomi Islam pada masa pemerintahan Daulah Abbasiyah di bawah kepemimpinan Khalifah Harun al-Rasyid mengalami perkembangan yang pesat dan berkontribusi besar terhadap

[1] Tamim Ansary, *Dari Puncak Baghdad Sejarah Dunia Versi Islam* (Jakarta: Mizan, 2009), hlm. 157.

[2] Charlemagne juga disebut Charles (Karel) Agung, Raja Franka yang kemudian menjadi kaisar Romawi.

[3] Syed Mahmudunnasir, *Islam Its Concepts and History* (New Delhi: Nusrat Ali Nasri, 1984), hlm. 195.

[4] A. Hasjmy, *Sejarah Kebudayaan Islam* (Jakarta: Bulan Bintang, 1979), hlm. 73.

[5] Muhammad Khudari Bik, *Muhadharat Tarikh al-Umam al-Islamiyah al-Daulah al-Abbasiyah* (Mesir: al-Maktabah al-Tijariyyah al-Kubra, 1970), hlm. 121.

kemajuan pekonomian dunia pada saat itu. Sistem moneter yang stabil mendorong pertumbuhan ekonomi, sehingga perdagangan berkembang pesat. Dinar dan dirham menjadi mata uang standar yang digunakan dalam perdagangan.[6] Hal ini menjadikan Baghdad sebagai pusat ekonomi yang ramai oleh lalu lintas perdagangan antar negara, segala kebutuhan penduduk terhadap barang dan jasa tersedia serta mudah didapat.[7]

Daulah Abbasiyah pada masa Khalifah Harun al-Rasyid menjadikan prinsip keadilan sebagai landasan utama dalam menetapkan kebijakan ekonomi. Sistem keuangan negara memiliki peran penting dalam mendistribusikan kekayaan demi memastikan kemakmuran rakyatnya. Periode Harun al-Rasyid (786-809 M) dilihat oleh orang-orang Barat sebagai masa paling gemilang dan indah. Ketika itu, Daulah Abbasiyah mempunyai wilayah yang luas dengan berbagai kota, jalan, sarana transportasi, dan kas negara yang penuh dari hasil pajak yang dikumpulkan.[8] Kondisi pemerintahannya stabil, sehinga membuat para saudagar, ilmuwan, dan orang-orang dapat melakukan perjalanan di seluruh wilayah kekuasaannya. Banyak pula para saudagar yang berinvestasi di berbagai bidang usaha pada wilayah kekuasaan Abbasiyah masa Harun al-

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[6] Syarifah Zuhra, et al, *Sejarah dan Pemikiran Ekonomi Islam* (Banten: PT. Sada Kurnia Pustaka, 2024), hlm. 38.

[7] Nur Chamid, *Jejak Langkah Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), .hlm. 123.

[8] Yusuf al-Isy, *Tarikh 'Ashr al-Khilaafah al-'Abbasiyyah* (Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2014), hlm. 52.

Rasyid.[9] Stabilitas ini menunjukkan betapa besar hasrat Harun al-Rasyid untuk menciptakan keadilan dan kemakmuran bagi rakyatnya.[10]

Stabilitas tersebut mendorong pertumbuhan ekonomi sehingga dapat berkembang pesat di masa al-Rasyid. Hal ini menjadi faktor pendukung kemakmuran Daulah Abbasiyah mencapai puncaknya. Al-Rasyid melakukan pengelolaan berbagai sumber pemasukan negara secara baik dengan mendirikan *Baitul Mal*. Fungsinya untuk mengurusi pemasukan dan pendapatan keuangan negara.[11] Kebijakan ekonomi yang progresif seperti pengelolaan pajak yang adil, pengembangan ilmu pertanian, pemberdayaan sektor perdagangan dan industri, pembangunan pemandian-pemandian umum, tidak lain semua itu untuk meningkatkan taraf hidup rakyatnya dalam mengurangi kesenjangan sosial.[12]

Sumber pemasukan Daulah Abbasiyah di masa al-Rasyid meliputi *ghanimah, kharaj, jizyah, 'usyr*, zakat dan harta lainnya seperti wakaf, sedekah, serta harta warisan orang yang tidak memiliki ahli waris. Semua pendapatan negara tersebut dimasukkan ke dalam *Baitul Mal* dan dikeluarkan berdasarkan kebutuhan.[13] Pajak selalu menjadi pemasukan negara yang paling besar, baik pajak pertanian maupun pajak dari non-Muslim.[14] Pembayaran pajak non-

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[9] Abdul Syukur al-Azizi, *Kitab Sejarah Peradaban Islam Terlengkap Menelusuri Jejak-Jejak Peradaban Islam di Barat dan Timur* (Yogyakarta: DIVA Press, 2022), hlm. 187.

[10] Jamil Ahmad, *Seratus Muslim Terkemuka*, terj. Tim Penerjemah Pustaka Firdaus (Jakarta: Pustaka Firdaus, 1987), hlm. 307.

[11] Euis Amalia, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam dari Masa Klasik hingga Kontemporer* (Depok: Gramata Publishing, 2010), hlm. 108.

[12] Siti Zubaidah, *Sejarah Peradaban Islam* (Medan: Perdana Publishing, 2016), hlm. 93.

[13] Amalia, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam dari Masa Klasik hingga Kontemporer.*, hlm. 108.

[14] Philip K. Hitti, *History of the Arabs; From the Earliest Times to the Present* (Jakarta: Mizan, 2018), hlm. 399.

muslim merupakan bentuk loyalitas mereka kepada khalifah.[15] Khalifah Harun al-Rasyid memberikan perhatian khusus terhadap masalah perpajakan, sehingga mengutus Abu Yusuf untuk menyusun sebuah kitab pedoman keuangan negara yang sesuai dengan syariat Islam.[16] Adanya pedoman tersebut, penarikan pajak dan sumber pemasukan negara lainnya yang mengisi *Baitul Mal* dapat ditertibkan. Ini merupakan kebijakan al-Rasyid supaya pengelolaan sumber keuangan negara di *Baitul Mal* berjalan sesuai dengan aturan syariat sebagaimana yang dicontohkan Rasulullah.[17]

Dari uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji mengenai kebijakan ekonomi Khalifah Harun al-Rasyid dalam mensejahterakan dan memakmurkan masyarakat Daulah Abbasiyah. Sebab, dengan adanya kebijakan tersebut distribusi kekayaan lebih merata dan adil, tidak hanya berputar pada kalangan elite saja. Dalam penelitian ini, peneliti mengeksplorasi bagaimana pemerintahan Khalifah Harun al-Rasyid melalui kebijakan ekonominya dapat menciptakan kesejahteraan dan kemakmuran yang berkeadilan bagi rakyatnya. Hal itu dilakukan dengan melakukan penelusuran mengenai kondisi sosial-politik, sosial-ekonomi masa pemerintahan Harun al-Rasyid, kebijakan-kebijakan ekonomi yang diterapkan, dan dampak kebijakan ekonominya terhadap masyarakat.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[15] Chamid, *Jejak Langkah Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*., hlm. 134.
[16] *Ibid*., hlm. 123.
[17] Muhammad al-Khudari, *Bangkit dan Runtuhnya Daulah Abbasiyah* (Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2016), hlm. 227.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini diawali dari tahun 786 M, yang merupakan awal kepemimpinan Khalifah Harun al-Rasyid. Selanjutnya peneliti membatasinya sampai pada tahun 809 M, sebab tahun tersebut merupakan masa terakhir kepemimpinan Khalifah Harun al-Rasyid. Fokus penelitian ini mengenai kebijakan ekonomi Khalifah Harun al-Rasyid dalam mendistribusikan pendapatan negara untuk mewujudkan kesejahteraan dan kemakmuran yang berkeadilan bagi masyarakatnya.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dalam mendeskripsikan dan menganalisis sejarah ekonomi Islam klasik pada masa Khalifah Harun al-Rasyid secara komprehensif dan sistematis perlu adanya sebuah rumusan masalah. Oleh karena itu, peneliti memfokuskan dan merumuskan penelitian ini dengan mengajukan beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi sosial, politik, dan ekonomi pada masa pemerintahan Khalifah Harun al-Rasyid?
2. Bagaimana bentuk kebijakan ekonomi yang diterapkan Khalifah Harun al-Rasyid pada masa pemerintahannya?
3. Bagaimana dampak kebijakan ekonomi Khalifah Harun al-Rasyid terhadap masyarakat Daulah Abbasiyah?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Kajian mengenai sejarah ekonomi Islam klasik masa Khalifah Harun al-Rasyid, memiliki arti penting dalam upaya memperkaya teori sejarah dalam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

studi keislaman. Untuk mendukung teori yang dimaksud, penelitian ini dilakukan dengan beberapa tujuan, di antaranya:

1. Menjelaskan kondisi sosial, politik, dan ekonomi masa pemerintahan Harun al-Rasyid.
2. Menganalisis kebijakan ekonomi Khalifah Harun al-Rasyid yang diterapkan di masa kepemimpinannya.
3. Menganalisis dampak kebijakan ekonomi Khalifah Harun al-Rasyid dalam mewujudkan kesejahteraan dan kemakmuran yang berkeadilan.

Selanjutnya dalam hal manfaat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan penjelasan mengenai kondisi sosial, politik, dan ekonomi pemerintahan Harun al-Rasyid, kebijakan-kebijakan ekonomi yang ditetapkannya, dan dampak kebijakan ekonominya terhadap masyarakat Daulah Abbasiyah. Terdapat dua kegunaan, yaitu kegunaan secara teoretis dan secara praktis.

1. Manfaat Teoretis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih dalam khazanah keilmuan, terutama dalam memberikan wawasan tentang sejarah ekonomi Islam klasik masa Khalifah Harun al-Rasyid dan juga dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pemahaman mengenai berbagai aspek sosial, politik, dan ekonomi umat Islam pada waktu itu .

2. Manfaat Praktis

   Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pemimpin ataupun praktisi dalam mengembangkan konsep dan model

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

perekonomian yang lebih baik dalam mengelola sumber pendapatan negara. Selain itu, pengelolaan dan pemanfaatan sumber pemasukan negara periode Khalifah Harun al-Rasyid dapat dijadikan sebagai role model bagi pemimpin-pemimpin di dunia apabila dirasa relevan dalam memperbaiki kondisi sosial, ekonomi, dan kemanusiaan secara luas serta memperkuat nilai-nilai keadilan, solidaritas, dan kepedulian dalam masyarakat.

1.4 Tinjauan Pustaka

Kajian mengenai "Kebijakan Ekonomi Khalifah Harun al-Rasyid 786-809 M", sejauh penelusuran peneliti belum menemukan penelitian terdahulu yang spesifik mengkaji hal itu. Meskipun begitu, kajian ini tidak dapat dipisahkan dengan penelitian-penelitian terdahulu, baik berupa kesamaan penggunaan penelitian, objek penelitian, subjek penelitian, pendekatan, teori maupun kedekatan konteks serta cakupannya. Dengan adanya penelitian terdahulu, penulis dapat menjadikannya sebagai referensi untuk mengkaji lebih mendalam tentang penelitian ini, sehingga penelitian yang peneliti lakukan dapat menyajikan hal-hal baru yang berbeda dengan penelitian terdahulu. Untuk mengetahui perbedaan dan persamaan dengan kajian sebelumnya, maka peneliti melakukan tinjauan pustaka dengan melihat beberapa penelitian terdahulu.

Pertama, artikel jurnal ilmiah yang ditulis Yurika Prastika dan Tri Hidayati (2024) dengan judul "*Socio-Political Conditions of the Abbasid Dynasty and Its Influence on Economic Development*."[18] Dalam artikel ini

[18] Yurika Prastika dan Tri Hidayati, "Socio-Political Conditions of the Abbasid Dynasty and Its Influence on Economic Development," *AL-IQTISHADIYAH: Jurnal Ekonomi Syari'ah dan Hukum Syari'ah*, Vol. 10, No. 2 (2024), https://doi.org/10.31602/iqt.v10i2.17795.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

membahas tentang kondisi sosial-politik masa kekhalifahan Abbasiyah yang memberikan dampak signifikan terhadap perkembangan ekonomi di berbagai sektor. Kondisi sosial-politik Abbasiyah terkhusus masa Harun al-Rasyid menunjukkan stabilitas sosial-politik yang kondusif, sehingga mampu mendorong pertumbuhan ekonomi yang signifikan di berbagai bidang dan mampu menciptakan kemakmuran bagi rakyatnya. Sementara tesis ini, memfokuskan pada keterkaitan kebijakan ekonomi Khalifah Harun al-Rasyid dalam mewujudkan keadilan sosial yang merata bagi semua kalangan.

Kedua, artikel jurnal ilmiah yang ditulis Rakhmanova Odinakhon Ravhsanbekovna (2024) dengan judul "*The Golden Age of Islam-The History of The Caliphate*."[19] Artikel ini mengkaji mengenai pemerintahan Dinasti Abbasiyah terutama masa pemerintahan Khalifah Harun al-Rasyid yang berfokus pada sejarah politik, militer, kemajuan ilmu pengetahuan, peran birokrasi pemerintahan dan keluarga Barmak dalam administrasi pemerintahan. Sementara tesis ini menekankan pada dampak kebijakan ekonomi Khalifah Harun al-Rasyid dalam mendistribusikan pendapatan negara untuk menciptakan keadilan sosial sehingga hidup rakyatnya sejahtera.

Ketiga, artikel jurnal ilmiah yang ditulis Anto Apriyanto (2020) dengan judul "*Civilization in the Era of Harun Al-Rashid: The Synergy of Islamic Education and Economics in Building the Golden Age of Islam*."[20] Pembahasan

[19] Rakhmanova Odinakhon Ravhsanbekovna, "' The Golden Age of Islam ' - The History of The Caliphate," *Pubmedia Social Sciences and Humanities*, Vol. 2, No. 2 (2024): 1–12, https://doi.org/https://doi.org/ 10.47134/pssh.v2i2.291.

[20] Anto Apriyanto, "Civilization in the Era of Harun al-Rashid: The Synergy of Islamic Education and Economics in Building The Golden Age of Islam," *Review of Islamic Economics and Finance*, Vol. 3, No. 2 (2020): 66–79, https://doi.org/10.17509/rief.v3i2.30337.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dalam artikel ini mengenai sinergi pendidikan Islam dan kebijakan ekonomi pemerintahan Khalifah Harun al-Rasyid dalam mewujudkan peradaban Islam. Sebagaimana hubungan timbal balik pemerintah dalam mendukung perkembangan ilmu pengetahuan melalui pembangunan infrastruktur pendidikan dan intensif pendidikan. Sedangkan tesis ini mengarahkan pada bagaimana kebijakan ekonomi Khalifah Harun al-Rasyid mengimplementasikan prinsip keadilan sosial dalam distribusi kekayaan.

Keempat, artikel jurnal ilmiah yang ditulis Nur Fitri Eka Asbarini dan Abdul Chalel Rahman (2024) dengan judul "Kesejahteraan dan Keadilan Ekonomi: Studi Tentang Kebijakan Ekonomi Khalifah Harun Ar-Rasyid (786-809 M)."[21] Pembahasan dalam artikel ini tentang kebijakan pemerintahan Khalifah Harun al-Rasyid yang sukses mengelola *Baitul Mal* secara optimal dengan memajukan berbagai sektor perekonomian demi pembangunan berbagai infrastruktur rakyat. Tidak lain, hal ini dilakukan untuk mewujudkan prinsip kesejahteraan dan keadilan ekonomi dalam Islam melalui distribusi kekayaan, pemungutan pajak, dan pembangunan sarana publik. Sementara tesis ini, mengisi kekosongan tentang kebijakan ekonomi Harun al-Rasyid yang tidak hanya menumbuhkan perekonomian tetapi dapat menegakkan nilai-nilai keadilan sosial secara nyata, sehingga dapat mengurangi kesenjangan sosial yang ada di masyarakat.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[21] Nur Fitri Eka Asbarini and Abdul Chalel Rahman, "Kesejahteraan dan Keadilan Ekonomi : Studi Tentang Kebijakan Ekonomi Khalifah Harun ar-Rasyid (786-809 M)," *Jurnal Inovasi Ekonomi Syariah dan Akuntansi*, Vol. 1, No. 3 (2024): 167–82, https://doi.org/10.61132/jiesa.v1i3.378.

Kelima, artikel jurnal ilmiah yang ditulis A. Tenri Sri Muntu dan Siradjuddin (2024) dengan judul "*Islamic Golden Age*: Analisis Kebijakan Daulah Abbasiyah dalam Bidang Ekonomi dan Relevansi pada Masa Kini."[22] Artikel ini mengkaji tentang kebijakan ekonomi pemerintahan Dinasti Ababsiyah secara umum, baik kebijakan fiskal maupun non fiskal. Artikel ini juga menyoroti zakat berperan penting sebagai instrumen dalam menciptakan kesejahteraan sosial, kemudian larangan riba dalam sistem perbankan, dan pemikiran tokoh-tokoh ekonomi pada waktu itu yang dijadikan patokan kebijakan ekonomi Daulah Abbasiyah. Sementara tesis ini lebih spesifik mengkaji urgensi kebijakan ekonomi Khalifah Harun al-Rasyid dalam mewujudkan keadilan sosial melalui redistribusi pendapatan negara (*ghanimah, kharaj, jizyah, 'usyr*, dan zakat).

Berdasarkan penelitian yang sudah ada, penelitian ini mengkaji tentang kebijakan ekonomi Khalifah Harun al-Rasyid yang memberikan dampak terhadap keadilan sosial pada masyarakat saat itu. Penelitian ini menghubungkan kebijakan ekonomi yang memberikan dampak pada struktur sosial masyarakat, khususnya dalam hal pendistribusian kekayaan dalam rangka penanganan kemiskinan dan pengurangan kesenjangan sosial, sehingga tercipta keadilan sosial.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[22] A. Tenri Sri Muntu & Siradjuddin, "Islamic Golden Age : Analisis Kebijakan Daulah Abbasiyah dalam Bidang Ekonomi dan Relevansi pada Masa Kini," *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research*, Vol. 4, No. 6 (2024): 5387–99, https://j-innovative.org/index.php/Innovative.

1.5 Landasan Teori

Dalam usaha untuk melakukan pendeskripsian, penganalisisan, dan perekontruksian sejarah perlu adanya sebuah pendekatan. Sehubung dengan pembahasan penelitian sejarah tersebut, peneliti menggunakan pendekatan sosiologi-ekonomi dan pendekatan biografi. Pendekatan sosiologi-ekonomi digunakan untuk menganalisis faktor-faktor sosial yang berkaitan dengan aktivitas ekonomi, sebab ekonomi dikategorikan sebagai masalah sosial. Pendekatan ini membantu menganalisis suatu peristiwa dengan mempertimbangkan aspek-aspek ekonomi yang mencakup proses produksi, distribusi, dan konsumsi.[23] Sementara pendekatan biografi digunakan untuk mengungkapkan pengalaman menarik tokoh yang dapat mempengaruhi atau mengubah hidup seseorang. Taufik Abdullah menyatakan bahwa biografi adalah suatu bentuk penulisan sejarah yang berusaha untuk mengungkapan aktivitas seseorang dalam konteks waktu tertentu tanpa mengabaikan hubungan antara tokoh tersebut dengan perkembangan zaman dan lingkungannya.[24]

Berdasarkan pendekatan yang digunakan di atas, maka perlu adanya sebuah konsep untuk menjelaskan atau memaparkan penelitian ini. Penelitian ini kemudian mengacu kepada konsep-konsep: *keadilan sosial*, *kebijakan ekonomi*, dan *maslahah* yang dijelaskan di bawah ini.

Konsep *keadilan sosial*. Pada hakikatnya, keadilan berarti memperlakukan setiap individu sesuai dengan hak yang dimilikinya. Setiap

[23] Kuntowijoyo, *Metodelogi Sejarah* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2003), hlm. 99.
[24] Taufik Abdullah, dkk, *Manusia dalam Kemelut Sejarah* (Jakarta: LP3ES, 1998), hlm. 5.

orang berhak untuk diakui serta diperlakukan secara layak sesuai harkat dan martabatnya, dengan kedudukan yang setara, hak dan kewajiban yang sama, tanpa membedakan latar belakang suku, agama, maupun keturunan.[25] Asas keadilan sosial adalah di mana semua sejahtera, adil menerima hak-haknya baik secara ekonomi dan politik.[26] Menurut Rawls, inti dari keadilan terletak pada terciptanya stabilitas hidup manusia serta keseimbangan antara kehidupan pribadi dan kehidupan bersama. Ia meyakini bahwa masyarakat yang adil adalah masyarakat yang memiliki tatanan ideal, di mana hak-hak dasar, kebebasan, kekuasaan, kewibawaan, kesempatan, pendapatan, dan kesejahteraan setiap individu dapat terpenuhi.[27] Nilai keadilan diukur dari seberapa banyak individu memperoleh kesenangan dari keadilan itu, sejauh mana hal itu berguna dan memberi manfaat penuh untuk kepentingan bersama. Struktur ekonomi memainkan peran penting dalam menentukan, membentuk, dan mempertahankan keadilan sosial dari struktur masyarakat yang berkelas-kelas.[28]

Kebijakan ekonomi memberikan kontribusi besar terhadap pendistribusian dan pengalokasian sumber daya secara merata kepada masyarakat. Penetapan kebijakan ekonomi yang tepat memiliki peran krusial dalam menjaga stabilitas perekonomian, mendorong efisiensi alokasi sumber

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[25] Jan Hendrik Raper, *Filsafat Politik Plato* (Jakarta: Rajawali, 1991), hlm. 81.

[26] Friedrich Naumann Foundation & Institut Demokrasi dan Kesejahteraan Sosial, *Pancasila, Kebebasan Dan Keadilan Sosial*, ed. Nanang Sunandar & Sukron Hadi (Jakarta: Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, 2021), hlm. 10.

[27] Muhammad Taufik, "Filsafat John Rawls Tentang Teori Keadilan," *Jurnal Studi Islam Mukaddimah* Vol. 9, No. 1 (2013), hlm. 58-59, https://doi.org/10.31385/jl.v12i2.96.333-354.

[28] Jimly Asshiddiqie, *Konstitusi Keadilan Sosial Serial Gagasan Konstitusi Sosial Negara Kesejahteraan Sosial Indonesia* (Jakarta: Kompas, 2018), hlm. 74.

daya, serta menjamin distribusi pendapatan yang lebih adil. Dengan demikian, ketidakpastian ekonomi dapat diminimalkan, sementara kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan dapat semakin ditingkatkan. Menurut Bambang Ismaya dan Witri Yuliawati kebijakan ekonomi ialah serangkaian perencanaan yang melibatkan tindakan, pernyataan, dan regulasi yang dibuat oleh pemerintah untuk mengambil keputusan ekonomi dengan mempertimbangkan kepentingan umum.[29] Tujuan kebijakan ekonomi menurut Ferguson adalah *full employment* (kesempatan kerja penuh), *economic growth* (pertumbuhan ekonomi), dan *price stability* (stabilitas harga).[30]

Konsep *maslahah*. Said Ramadlan al-Buthi mendefinisikan *maslahah* sebagai sesuatu yang bermanfaat sesuai maksud syara' (Allah dan Rasul-Nya) sebagai kebutuhan hamba-Nya.[31] Semua yang mengandung upaya untuk memelihara dan menjaga 5 aspek (agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta) dinamakan *maslahah* dan setiap yang menghapuskan atau menafikan kelima aspek tersebut dinamakan *mafsadat* dan menghindarkannya adalah *maslahah*.[32]

Sebagai jalan berfikir peneliti, perlu adanya sebuah teori yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan teori dari John Meynard Keynes tentang *government policy* (kebijakan pemerintahan) untuk menganalisis kebijakan ekonomi Khalifah Harun al-Rasyid. Keynes

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[29] Bambang Ismaya & Witri Yuliawati, *Kebijakan Ekonomi Publik* (Karawang: CV Saba Jaya Publisher, 2024), hlm. 9.

[30] Ferguson "Tujuan Kebijakan Ekonomi" dalam Robinson Tarigan, *Ekonomi Regional Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hlm. 5.

[31] Said Ramadlan al-Buthi, *Dlawabith al-Mashlahah fi al-Syarî'ah al-Islâmiyyah* (Beirut, Lebanon: Muassasah al-Risalah, 1992), hlm. 27.

[32] Abu Hamid Ibnu Muhammad al-Ghazali, *Al-Mustasfa Min 'Ilm al-Ushul* (Damaskus: Dar al-Fikri, 2009), hlm. 286.

mengemukakan bahwa pemerintah harus terlibat aktif dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Negara sebagai induk mempunyai peran sentral dalam mengatur segala aktivitas ekonomi untuk mencapai pengelolaan yang optimal.[33] Kondisi perekonomian suatu negara tidak bisa mencapai tingkatan tertinggi tanpa campur tangan pemerintah.[34]

Teori di atas dirasa peneliti relevan untuk mengkaji objek penelitian tentang "Kebijakan Ekonomi Khalifah Harun al-Rasyid (786-809 M)" dalam mengelola sumber pendapatan pemerintahan. Pendapat Keynes yang mengatakan bahwa pemerintah mempunyai wewenang dalam urusan perekonomian, terdapat keterkaitan dengan kebijakan yang diterapkan oleh Khalifah Harun al-Rasyid untuk mewujudkan keadilan sosial bagi masyarakat melalui pengoptimalan sumber pendapatan pemerintahan yang ada, seperti dari pertanian, perdagangan, pajak (*kharaj* dan *jizyah*), zakat, *usyr*, dan *ghanimah*.

1.6 Metode Penelitian

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mencapai penulisan sejarah, oleh karena itu dalam merekonstruksi peristiwa masa lampau atas objek penelitian digunakan metode sejarah. Secara umum metode sejarah ialah penyelidikan atas suatu masalah dengan menerapkan solusi pemecahannya dengan menggunakan perspektif historis.[35] Terdapat empat tahapan dalam metode penelitian sejarah,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[33] Ahmad Erani Yustika, *Ekonomi Politik: Kajian Teoritik Dan Analisis Empiris* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 37.

[34] Ramlan Surbakti, *Memahami Ilmu Politik* (Jakarta: Grasindo, 2010), hlm. 271.

[35] Dudung Abdurahman, *Metodelogi Penelitian Sejarah Islam* (Yogyakarta: Ombak, 2019), hlm. 103.

di antaranya: heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi yang dijelaskan secara terperinci sebagai berikut:

1. Heuristik

   Melakukan pencarian sumber-sumber sejarah untuk mendapatkan data-data sejarah.[36] Dalam hal ini mengumpulkan sumber-sumber tertulis melalui studi kepustakaan (*library research*) berupa kitab-kitab *tarikh* klasik baik di perpustakaan maupun kitab-kitab *tarikh* yang sudah terdigitalisasi online. Sumber-sumber tertulis berupa sumber primer yang dapat ditemukan dalam penelitian ini adalah kitab *Al-Kharaj* karya Abu Yusuf, seorang *qadi* pada pemerintahan Khalifah Harun al-Rasyid, kitab *Tarikh al-Rusul wa al-Muluk* karya Abu Ja'far Muhammad ibn Jarir al-Thabari, kitab *Tarikh Baghdad* atau *Tarikh Madinah al-Salam* karya Ahmad ibn Ali ibn Tsabit al-Khatib al-Baghdadi, kitab *Al-Bidayah wa al-Nihayah* karya al-Hafidz ibn Katsir, kitab *Muruj al-Dzahab wa Ma'adin al-Jauhar* karya Abu al-Hasan Ali ibn al-Husain ibn Ali al-Mas'udi, kitab *Al-Kamil fi al-Tarikh* karya Ibnu al-Atsir, *Tarikh Ibnu Khaldun*, dan *Tarikh Khulafa'* karya Imam al-Suyuti. Penelitian ini juga menggunakan sumber-sumber tertulis lainnya yang menjadi sumber sekunder, berupa kitab-kitab *tarikh* yang tidak sezaman, buku-buku akademisi, artikel jurnal, ataupun lainnya yang berkaitan dengan tema penelitian.

[36] Saefur Rochmat, *Ilmu Sejarah dalam Perspektif Ilmu Sosial* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), hlm. 153.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Verifikasi

Setelah semua jenis sumber terkumpul, langkah selanjutnya melakukan verifikasi sumber untuk memperoleh keabsahan sumber. Dalam melakukan verifikasi sumber terdapat dua kritik yang bisa dilakukan. Pertama kritik ekstern yang dilakukan untuk mendapatkan keabsahan tentang keaslian sumber. Kedua kritik intern untuk mendapatkan keabsahan tentang kesahihan sumber.[37] Hal ini perlu peneliti lakukan karena untuk mengetahui keaslian dan kesahihan kitab *Al-Kharaj, Tarikh al-Rusul wa al-Muluk, Tarikh Baghdad* atau *Tarikh Madinah al-Salam,* kitab *Al-Bidayah wa al-Nihayah,* kitab *Muruj al-Dzahab wa Ma'adin al-Jauhar,* kitab *Al-Kamil fi al-Tarikh*, *Tarikh Ibnu Khaldun*, dan *Tarikh Khulafa'.*

3. Interpretasi

Setelah mendapatkan sumber yang autentik dan kredibel, langkah selanjutnya adalah penganalisisan atau penafsiran terhadap sumber tersebut, inilah yang dinamakan interpretasi. Setelah sumber-sumber terverifikasi kemudian diuraikan dengan analisis yang mendalam. Analisis ini bertujuan untuk melakukan sintesis atas beberapa fakta yang diperoleh dari sumber-sumber dan bersama teori disusunlah fakta tersebut dalam suatu interpretasi.[38] Pada tahap ini, peneliti melakukan pendeskripsian dan penganalisisan terhadap fakta sejarah tentang kondisi sosial, politik, dan ekonomi masa pemerintahan Harun al-Rasyid, kebijakan-kebijakan

[37] Abdurahman, *Metodelogi Penelitian Sejarah Islam*., hlm. 108.
[38] *Ibid*., hlm. 114.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ekonomi yang diterapkannya, dan dampak kebijakan ekonominya dalam menciptakan keadilan sosial. Fakta-fakta baru inilah yang merupakan hasil dari interpretasi yang dilakukan oleh peneliti.

4. Historiografi

Tahapan terakhir adalah historiografi, historiografi merupakan sebuah proses menuangkan fakta-fakta baru yang didapat dalam bentuk tulisan yang utuh, sehingga nantinya menghasilkan sebuah karya tulis yang ilmiah karena telah melaui beberapa proses metodologi sesuai dengan prosedur ilmiah mulai dari fase awal sampai akhir. Pemaparan bentuk tulisan sejarah mempunyai tiga bagian, yaitu pengantar, hasil penelitian, dan kesimpulan.[39] Pada tahap ini, diperlukan kemampuan agar fakta-fakta sejarah yang sudah benar-benar terpilih, namun masih bersifat fragmentasi dapat menjadi suatu sajian yang bersifat utuh, sistematis, dan komunikatif.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui gambaran umum mengenai penelitian ini, maka penting bagi peneliti merumuskan urutan pembahasan. Adapun urutan pembahasan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

Bab pertama pendahuluan yang berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika penulisan. Melalui bab ini, diharapkan dapat memberikan gambaran umum mengenai keseluruhan penulisan tesis dan sebagai dasar untuk bab-bab selanjutnya.

[39] *Ibid*., hlm. 118.

Bab kedua membahas tentang kondisi sosial, politik, dan ekonomi masa pemerintahan Harun al-Rasyid. Pembahasan ini penting untuk diuraikan sebelum masuk ke dalam pembahasan mengenai kebijakan ekonomi Khalifah Harun al-Rasyid.

Bab ketiga membahas tentang kebijakan-kebijakan ekonomi Khalifah Harun al-Rasyid, meliputi: bidang pertanian, bidang perdagangan, dan bidang sumber daya ekonomi seperti, *ghanimah, kharaj, jizyah, 'usyr*, zakat, *fai'*, tanah Sawad, tanah Jazirah dan Syam, serta *al-Qatha'i*. Sebagai pelengkap pembahasan tentang kebijakan ekonomi Khalifah Harun al-Rasyid dalam mewujudkan keadilan sosial, penting dibahas mengenai dampak kebijakan ekonomiya dalam mewujudkan kesejahteraan dan kemakmuran serta berkeadilan sosial yang diuraikan pada bab empat.

Bab keempat membahas mengenai dampak kebijakan ekonomi Khalifah Harun al-Rasyid. Dampaknya meliputi pada pertumbuhan perdagangan, produktivitas pertanian, modernisasi militer, perkembangan ilmu kedokteran, dan kemajuan ilmu pengetahuan.

Bab kelima penutup, yaitu mengenai kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan jawaban singkat atas rumusan masalah penelitian. Saran dan kritik sangat diperlukan dalam penulisan ini, sebagai bahan perbaikan untuk kepenulisan selanjutnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pada masa awal pemerintahan Khalifah Harun al-Rasyid, kehidupan sosial dan politik masyarakat Daulah Abbasiyah menunjukkan tingkat stabilitas dan perkembangan yang signifikan. Pemerintahannya ditopang oleh struktur birokrasi yang solid dan didukung oleh para pejabat berkompeten, sehingga mampu menciptakan pemerintahan yang efektif dan kredibel. Pusat pemerintahan di Baghdad berkembang menjadi pusat peradaban, ekonomi, serta ilmu pengetahuan yang pada akhirnya mendorong kemajuan di berbagai sektor kehidupan masyarakat. Namun demikian, kesejahteraan belum sepenuhnya merata, masih tampak adanya perbedaan ekonomi antara kelompok elite dan masyarakat kelas bawah. Kondisi ini mendorong Khalifah Harun al-Rasyid untuk mengambil langkah-langkah strategis melalui kebijakan ekonomi yang diorientasikan pada pemerataan sosial dan penguatan kesejahteraan publik.

Khalifah Harun al-Rasyid menerapkan sejumlah kebijakan ekonomi yang terstruktur dan komprehensif untuk menopang stabilitas serta pertumbuhan negara. Pada sektor pertanian, al-Rasyid melalukan pembangunan dan perbaikan infrastruktur sistem irigasi, memperluas lahan pertanian, serta mereformasi sistem perpajakan dari sistem *taqbil* dan *masahah* menjadi *muqasamah* yang lebih adil bagi petani sehingga dapat meningkatkan produktivitas pangan. Di sektor perdagangan, pengamanan jalur perdagangan serta insentif bagi pelaku usaha berhasil mengakselerasi pertumbuhan ekonomi. Dalam pengelolaan keuangan publik, ia memperkuat kelembagaan *Baitul Mal*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

sebagai pusat pengelolaan keuangan negara dan melakukan reformasi pendapatan negara (*ghanimah, kharaj, jizyah, 'usyr,* dan zakat,) agar sesuai prinsip syariat dan berkeadilan. Kebijakan ekonomi tersebut tidak hanya meningkatkan pendapatan negara, melainkan juga mewujudkan distribusi kekayaan yang lebih merata dan perlindungan bagi kalangan masyarakat yang kurang mampu.

Implementasi kebijakan ekonomi di bawah kepemimpinan Harun al-Rasyid berdampak signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan publik. Seluruh kebijakan ekonomi diarahkan untuk menciptakan keadilan sosial bagi rakyat secara merata, mengurangi kesenjangan sosial, dan memperkuat solidaritas sosial. Pembangunan di sektor-sektor strategis seperti perdagangan, pertanian, pendidikan, kesehatan, dan militer berkontribusi nyata terhadap peningkatan taraf hidup masyarakat. *Baitul Mal* berfungsi optimal sebagai instrumen distribusi pendapatan negara, serta mendukung pembiayaan layanan dasar dan perlindungan sosial kepada kelompok rentan. Urgensi kebijakan ekonomi ini terletak pada peningkatan pemerataan ekonomi, penguatan sistem keuangan negara, serta terwujudnya keadilan sosial sebagai landasan pokok tata kelola pemerintahan. Kebijakan ekonomi era Harun al-Rasyid menggambarkan sinergi antara peran negara dan prinsip keadilan sosial dalam pencapaian kemakmuran kolektif.

5.2 Saran

Penulisan tesis ini merupakan studi pustaka yang sarat dengan interpretasi dan pemahaman penulis serta ini bukan akhir kajian sejarah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ekonomi Islam klasik periode Khalifah Harun al-Rasyid. Topik mengenai Khalifah Harun al-Rasyid masih menyisakan banyak ruang untuk dikaji lebih lanjut, baik dari sisi penafsiran historis ataupun pemahaman. Maka dari itu, penulis menyarankan kepada para akademisi terkhusus mahasiswa sejarah peradaban Islam di seluruh perguruan tinggi untuk menggalakkan kembali kajian-kajian sejarah ekonomi Islam klasik. Pemerintahan Harun al-Rasyid dengan segala kejayaannya, baik di sektor ekonomi, militer, kesehatan, ilmu pengetahuan, seni arsitektur bisa digunakan sebagai bahan diskusi atau kajian baik di lingkungan akademik maupun di luar akademik. Khalifah Harun al-Rasyid sebagai figur pemimpin yang taat dan patuh dalam menjalankan syariat agama serta adil dan bijaksana dalam mengemban amanah dapat juga dikaji secara mendalam sebagai bahan role model tata kelola pemerintahan yang baik dalam Islam.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Abdullah, Taufik, dkk. *Manusia dalam Kemelut Sejarah*. Jakarta: LP3ES, 1998.

Abdurahman, Dudung. *Metodelogi Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Ombak, 2019.

Ahmad, Jamil. *Seratus Muslim Terkemuka*, terj. Tim Penerjemah Pustaka Firdaus. Jakarta: Pustaka Firdaus, 1987.

Al-Atsir, Ibnu. *Al-Kamil Fi at-Tarikh*. Beirut, Lebanon: Darul Kutub al-'Ilmiyyah, 1986.

Al-Azizi, Abdul Syukur. *Kitab Sejarah Peradaban Islam Terlengkap Menelusuri Jejak-Jejak Peradaban Islam Di Barat Dan Timur*. Yogyakarta: DIVA Press, 2022.

Al-Baghdadi, Abu Bakar Ahmad bin Ali al-Khatib. *Tarikh Baghdad Au Madinatu As-Salam*. Lebanon: Darul Kutub al-'Alamiyyah, 2004.

Al-Basya, Hasan. *Dirasat Fi Tarikh Ad-Daulah Al-'Abbasiyah*. Kairo: Dar an-Nahdhah al-'Arabiyyah, 1975.

Al-Bayyumi, Muhammad Rajab. *Harun Al-Rasyid: Al-Khalifah Al-'Alim Wa Al-Faris Al-Mujahidu*. Damaskus: Darul Qalam, 2000.

Al-Buthi, Said Ramadlan. *Dlawabith Al-Mashlahah Fi Al-Syarî'ah AlIslâmiyyah*. Beirut, Lebanon: Muassasah al-Risalah, 1992.

Al-Ghazali, Abu Hamid Ibnu Muhammad. *Al-Mustasfa Min 'Ilm Al-Ushul*. Damaskus: Dar al-Fikri, 2009.

Al-Hanbali, Abi Ya'la Muhammad bin Husain al-Farrai. *Al-Ahkam as-Sulthaniyyah*. Solo: Maktabah AS, 1974.

Al-Isy, Yusuf. *Tarikh 'Ashr Al-Khilaafah Al-'Abbasiyyah, Terj. Arif Munandar*. Edited by Yasir Maqosid. 3rd ed. Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2014.

Al-Khudhari, Syekh Muhammad. *Bangkit Dan Runtuhnya Daulah Abbasiyah*. Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2016.

Al-Mas'udi, Abi Hasan Ali bin al-Husein. *Muruj Adz-Dzahab Wa Ma'adin Al-Jauhar*. Lebanon: Darul Ma'arifah, 2005.

Al-Maududi. *Asas Ekonomi Islam, Terj Imam Munawwir*. Surabaya: PT Bina Ilmu, 2005.

Al-Mawardi, Abi al-Hasan Ali bin Muhammad bin Habib al-Bashari al-Baghdadi. *Al-Ahkam as-Sultaniyyah Wa Al-Wilayat Ad-Diniyyah*. Beirut, Lebanon: Darul Kutub al-'Alamiyyah, 2006.

Al-Thabari, Abi Ja'far Muhammad bin Jarir. *Tarikh Al-Rusul Wa Al-Muluk*. Mesir: Darul Ma'arif bi Mishri, 1966.

Amalia, Euis. *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam Dari Masa Klasik Hingga*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Kontemporer. Depok: Gramata Publishing, 2010.

Amin, Samsul Munir. *Sejarah Peradaban Islam*. Jakarta: Amzah, 2014.

An-Nabhani, Taqiyyuddin. *Sistem Ekonomi Islam*, terj. Moh. Maghfur Wachid. Surabaya: Risalah Gusti, 2009.

Ansary, Tamim. *Dari Puncak Baghdad Sejarah Dunia Versi Islam*. Jakarta: Mizan, 2009.

Armstrong, Karen. *Islam a Short History*. New York: Modern Libary, 2002.

As-Suyuti, Imam. *Tarikh Al-Khulafa'*. Jakarta: Hikmah (PT Mizan Publika), 2010.

Asshiddiqie, Jimly. *Konstitusi Keadilan Sosial Serial Gagasan Konstitusi Sosial Negara Kesejahteraan Sosial Indonesia*. Jakarta: Kompas, 2018.

Asy-Syafi'i, Imam Taqiyudin Abu Bakar bin Muhammad al-Husain ad-Dimasqi. *Kifayatul Akhyar Fi Halli Ghayatil Ikhtishar*. Solo: Al-Qowam, 2016.

Asy-Syarif, Hasan Ahmad Mahmud & Ahmad Ibrahim. *Al-Alamu Al-Islami Fi Al-Ashri Al-Abbasi*. Riyadh: Darul Fikri al-Arabi, n.d.

Azhar, Iqlima, Universitas Samudra, Mohammad Annas, and Fitri Jalil. *Sejarah Dan Pemikiran Ekonomi Islam*, 2024.

Bakri, Syamsul. *Sejarah Kebudayaan Islam*. Sukoharjo: EfudePress, 2022.

Bik, Muhammad Khudari. *Muhadharat Tarikh Al-Umam Al-Islamiyah Al-Daulah Al-'Abbasiyah*. Mesir: al-Maktabah at-Tijariyyah al-Kubra, 1970.

Bobrick, Benson. *Kejayaan Sang Khalifah Harun Al-Rasyid: Kemajuan Peradaban Dunia Pada Zaman Keemasan Islam,* terj. Indi Aunullah. Tangerang Selatan: PT Pustaka Alvabet, 2013.

Chamid, Nur. *Jejak Langkah Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.

Chaudry, Muhammad Sharif. *Fundamental of Islamic Economic System*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2012.

E. H. Palmer, M.A. *Haroun AlRaschid Caliph of Bagdad*. London: Marcus Ward, 1881.

Efendi, Yusuf. *Kebangkitan Kedua Umat Islam Menuju Kemuliaan*. Jakarta: PT Mizan Publika, 2015.

Eryanto, Husain. *Menggali Nalar Saintifik Peradaban Islam*. Jakarta: Mizan, 2011.

F.N, Ridjaluddin. *Sejarah Peradaban Islam*. Jakarta: Pusat Kajian Islam Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, 2013.

Hasan, Masudul. *History of Islam (Classical Period 571-1258 C.E.)*. Chitli Qabar, Delhi: Adam Publishers & Distributors, 1995.

Hasjmy, A. *Sejarah Kebudayaan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang, 1979.

Hassan, Hassan Ibrahim. *Sejarah Dan Kebudayaan Islam*. Yogyakarta: Kota

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kembang, 1989.

Hitti, Philip K. *History of the Arabs; From the Earliest Times to the Present*. Jakarta: Mizan, 2018.

Holt, P.M. *The Cambridge History of Islam*. London: Cambridge Univerversity Press, 1970.

Ismail, Faisal. *Sejarah Dan Kebudayaan Islam Periode Klasik (Abad VII-XII M)*. Jakarta: IRCiSoD, 2017.

Ja'far, Qudamah Ibnu. *Al-Kharaj Wa Shina'atu Al-Kitabah*. Irak: Daru ar-Rasyid al-Jumhuriyyah al-Iraqiyyah Wazaratu ats-Tsaqafah wa al-I'lam, 1981.

Karim, Adiwarman A. *Sejarah Peradaban Dan Pemikiran Ekonomi Islam Pasca Kenabian*. Depok: Rajawali Pers, 2022.

Katsir, al-Hafidz Ibnu. *Al-Bidayah Wa an-Nihayah*. Jakarta: Pustaka Azzam, 2012.

Kennedy, Hugh. *The Early Abbasid Caliphate A Political History*. New York: Routledge Revivals, 2016.

Khaldun, Abdurrahman bin. *Tarikh Ibnu Khaldun: Al-'Ibar Wa Diwan Al-Mubtada Wa Al-Khabar Fi Ayyami Al-'Arab Wa Al-'Ajam Wa Al-Barbar Wa Man 'Asharahum Min Dzawi Al-Sultan Al-Akbar*. Lebanon: Darul Kutub al-'Alamiyyah, 2006.

Khaldun, Ibnu. *Muqaddimah Ibn Khaldun* terj. Ahmadie Thoha. Jakarta: Pustaka Firdaus, 1986.

Khalil, Syauqi Abu. *Harun Ar-Rasyid Amir Para Khalifah & Raja Teragung Di Dunia*, terj. Abou Elhamd Ali Ahsami. Edited by M. Yasir Abdul Muthalib. Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2006.

Khuluk, Lathifatul. *Perkembangan Peradaban Islam Masa Dinasti Abbasiyah*, dalam Siti Maryam, dkk, *Sejarah Peradaban Islam Dari Masa Klasik Hingga Modern*. Yogyakarta: LESFI, 2009.

Kuntowijoyo. *Metodelogi Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2003.

Lapidus, Ira. M. *Sejarah Sosial Umat Islam*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1999.

Mahmudunnasir, Syed. *Islam Its Concepts and History*. New Delhi: Nusrat Ali Nasri, 1984.

Muti, Nurul Huda & Ahmad. *Keuangan Publik Islami: Pendekatan Al-Kharaj (Imam Abu Yusuf)*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2011.

Nakosten, Mehdi. *Kontribusi Islam Atas Dunia Intelektual Barat: Deskripsi Analisis Abad Keemasan Islam*. Surabaya: Risalah Gusti, 2003.

Nasution, Harun. *Islam Ditinjau Dari Berbagai Aspeknya*. Jakarta: UI Press, 1985.

R, Aizid. *Sejarah Peradaban Islam Terlengkap (Periode Klasik, Pertengahan, Dan Modern)*. Yogyakarta: DIVA Press, 2015.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Raper, Jan Hendrik. *Filsafat Politik Plato*. Jakarta: Rajawali, 1991.

Rashid, Ahmad Oran dan Salim. *Fiscal Policy in Early Islam Dalam Sayed Afzal Peerzade Reading in Islamic Fiscal Policy*. New Delhi: Adam Publishers & Distributors, 1996.

Sabiq, Sayyid. *Fiqh As-Sunnah*. Beirut, Lebanon: Darul Kitab al-'Arabi, 1982.

Saefuddin, Didin. *Zaman Keemasan Islam Rekontruksi Sejarah Imperisum Dinasti Abbasiyah*. Jakarta: PT. Gramedia Widiyasarana Indonesia, 2002.

Saefur Rochmat. *Ilmu Sejarah Dalam Perspektif Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009.

Said, Bashar Saad Omar. *Greco-Arab and Islamic Herbal Medicine Traditional System, Ethics, Efficacy, and Regulatory Issues*. Singapore: WILEY, 2011.

Sosial, Friedrich Naumann Foundation & Institut Demokrasi dan Kesejahteraan. *Pancasila, Kebebasan Dan Keadilan Sosial*. Edited by Nanang Sunandar & Sukron Hadi. Jakarta: Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, 2021.

Sou'yb, Joesoef. *Sejarah Daulat Abbasiyah I*. Jakarta: Bulan Bintang, 1977.

Surbakti, Ramlan. *Memahami Ilmu Politik*. Jakarta: Grasindo, 1992.

Syakir, Mahmud. *At-Tarikh Al-Islami Ad-Daulah Al-'Abbasiyah*. Beirut, Lebanon: Al-Maktab al-Islami, 2000.

Syalabi, A. *Sejarah Dan Kebudayaan Islam 3*. Jakarta: PT. Pustaka al-Husna Baru, 2008.

Syalabi, Ahmad. *Fi Qushur Al-Khulafa' Al-'Abbasiyyin*. Kairo: Maktabah al-Injilu al-Mishriyyah, 1954.

Tarigan, Robinson. *Ekonomi Regional Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007.

Wadih, Ahmad bin Abi Ya'qub Ishaq bin Ja'far bin Wahab bin. *Al-Buldan*. Awal. Beirut, Lebanon: Darul Kutub al-'Alamiyyah, 2002.

Ya'qub, Abu Yusuf. *Al-Kharaj*. Beirut, Lebanon: Darul Ma'arifah, 1979.

Yameni, Ja'far Khadem. *Kedokteran Islam, Sejarah Dan Perkembangannya*. Bandung: DZIKRA, 2005.

Yatim, Badri. *Sejarah Peradaban Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.

Yuliawati, Bambang Ismaya & Witri. *Kebijakan Ekonomi Publik*. Karawang: CV Saba Jaya Publisher, 2024.

Yustika, Ahmad Erani. *Ekonomi Politik: Kajian Teoritik Dan Analisis Empiris*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.

Zallum, Abdul Qadim. *Sistem Keuangan Di Negara Khalifah, terj. Ahmad. S, Dkk*. Bogor: Pustaka Thariqul Izzah, 2002.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Zubaidah, Siti. *Sejarah Peradaban Islam*. Medan: Perdana Publishing, 2016.

Jurnal

Ahmad, Mahmoud Eid Abdus Satar Sayyid. "Inscriptions for the Unpublished Six Abbasid Dinars from the Era of Caliph Harun Al-Rashid Preserved in the Museum of Islamic Art in Cairo." *Mujallatu Al-'Imarah Wa Al-Funnun Wa Al-'Ulum Al-Insaniyah*, Vol. 7, No. 36 (2022): 724–40. https://doi.org/10.21608/MJAF.2021.60784.2198.

Al-Ansari, Nasrat Adamo & Nadhir. "Agriculture and Irrigation of Al-Sawad during the Early Islamic Period and Baghdad Irrigation: The Booming Period." *Journal of Earth Sciences and Geotechnical Engineering*, Vol. 10, No. 3 (2020).

Allen, Robert C. "The Collapse of the World's Oldest Civilization: The Political Economy of Hydraulic States and the Financial Crisis of the Abbasid Caliphate", Vol. 4, No. 1 (2016): 1–23.

Alotaibi, Hussah Hindi Shuja. "A Review on the Development of Healthcare Infrastructure through the History of Islamic Civilization." *Journal of Healthcare Leadership*, Vol. 13 (2021): 139–45. https://doi.org/10.2147/JHL.S315323.

Amiruddin Dardiri, Muhammad, Waluyo, and Anzar Aquil. "Kondisi Sosial-Politik Dinasti Bani Abbasiyah Dan Pengaruhnya Terhadap Pendidikan Islam." *Jurnal Asy-Syukriyyah*, Vol. 24, No. 1 (2023): 69–82. https://doi.org/10.36769/asy.v24i1.318.

Apriyanto, Anto. "Civilization in the Era of Harun Al-Rashid: The Synergy of Islamic Education and Economics in Building The Golden Age of Islam." *Review of Islamic Economics and Finance*, Vol. 3, No. 2 (2020): 66–79. https://doi.org/10.17509/rief.v3i2.30337.

Cici Ananta Siagian, Rahmad Ibrahim, Rayhan Tambak Bintang, Wafia Ningrum, and Yara Az-zahra. "Pemikiran Ekonomi Abu Ubaid." *Mutiara : Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah*, Vol. 2, No. 1 (2023): 211–24. https://doi.org/10.59059/mutiara.v2i1.946.

Dajani, Akram M. "Medical Education in Islamic Civilization." *Journal of the Islamic Medical Association of North America*, Vol. 21, No. 4 (1989). https://doi.org/10.5915/21-4-13514.

Dasopang, Muhammad Bukhari, Ardian Al Hidaya, and Zainal Efendi Hasibuan. "Kebijakan Harun Ar-Rasyid Dan Al-Makmun Dalam Pengembangan Pendidikan Islam." *Ahsani Taqwim: Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, Vol. 1, No. 1 (2025): 179–92. https://doi.org/10.21274/taalum.2013.1.1.13-28.

Fadhil, Muflihul, Fradini Brillyandra, Yusra, Herlinda, and Alpizar. "Perekonomian Khalifah Harun Al-Rasyid Sebagai Alternative of Solution Bagi Problematika Perekonomian Indonesia." *At-Tajdid : Journal of Islamic Studies*, Vol. 3, No. 4 (2024): 137. https://doi.org/10.24014/at-

tajdid.v3i4.27836.

Fahruddin, M. Mukhlis. "PUSAT PERADABAN ISLAM ABAD PERTENGAHAN: Kasus Bayt Al Hikmah." *El-HARAKAH*, Vol. 11, No. 50 (2009): 181–97. https://doi.org/10.18860/el.v0i0.433.

Ghofur, Abdul, Khoirudin Nasution, and Makmun Efendi. "The Epistemology of Medieval Islamic Education:Historical Portraits of the Abbasid Dynasty During Caliph Harun Ar-Rashid." *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, Vol. 8, No. 10 (2021): 28. https://doi.org/10.18415/ijmmu.v8i10.2990.

Hemat, Toryalai, and Nasar Ahmad Hamid. "Medical Inventions in the Abbasid Caliphate and Their Development in the Present Era." *Journal of Health, Medicine, and Clinical Studies*, Vol. 2, No. 1 (2023): 16–30. https://doi.org/10.58425/jhmcs.v2i1.149.

Hidayati, Nuzulul, and Marsudi Marsudi. "Harun Ar-Rasyid: Perkembangan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Islam Klasik (786–809 M)." *Jurnal Integrasi Dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial*, Vol. 1, No. 4 (2021): 504–9. https://doi.org/10.17977/um063v1i4p504-509.

Hidayati, Yurika Prastika dan Tri. "Socio-Political Conditions of the Abbasid Dynasty and Its Influence on Economic Development." *AL-IQTISHADIYAH: Jurnal Ekonomi Syari'ah Dan Hukum Syari'ah*, Vol. 10, No. 2 (2024). https://doi.org/10.31602/iqt.v10i2.17795.

Hidayatullah, Syarif. "KONTEKSTUALISASI KEBIJAKAN PENDIDIKAN HARUN AL-RASYID (Solusi Peninkatan Mutu Pendidikan Islam Di Indonesia)", Vol. 5, No. 3 (2016): 1–23. https://doi.org/https://doi.org/10.47783/jurpendigu.v4i1.

Ibrahin, Arfah. "Kota Baghdad Sebagai Central Peradaban Islam." *Lentera: Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies*, Vol. 3, No. 1 (2021): 43–54. https://doi.org/10.32505/lentera.v3i1.3083.

Islam, Arshad. "The Contribution of Muslims to Science during the Middle Abbasid Period (750-945)." *Revelation and Science*, Vol. 01, No. 01 (2011): 39–56. https://doi.org/https://doi.org/10.31436/revival.v1i01.18.

Ismiyati, Nani, Sutjitro, and Nurul Umamah. "Peranan Harun Al-Rasyid Dalam Kekhalifahan Abbasiyah Tahun 786-809." *Artikel Ilmiah Mahasiswa*, Vol. I, No. 1 (2015).

Khalib Gadafi, Afdhal Surya Hamid, Wandi Wandi, Ahmad Sabri, and Rully Hidayatullah. "Pemikiran Harun Ar-Rasyid Tentang Pendidikan Islam Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam Kontemporer." *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya*, Vol. 2, No. 3 (2024): 01–10. https://doi.org/10.61132/morfologi.v2i3.586.

Laily Nur Arifa. "The Institution Of Islamic Education In The Era Of Harun Al-Rasyid." *EDUCATIO : Journal Of Education*, Vol. 5, No. 3 (2021): 206–16.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

https://doi.org/10.29138/educatio.v5i3.322.

Mawardie, Zulpina Muhammad Zaky. "CALIPH HARUN AL RASHID'S POLICY ON ARABIC LANGUAGE DEVELOPMENT DURING THE ABBASID PERIOD." *L-Hibru: Jurnal Ilmu Bahasa Arab Dan Pembelajarannya*, Vol. 1, No. 2 (2024). https://doi.org/10.59548/js.v1i2.259.

Montgomery, Scott L. "Mobilities of Science: The Era of Translation into Arabic." *Isis*, Vol. 109, No. 2 (2018): 313–19. https://doi.org/10.1086/698236.

Nagamia, Husain F. "Islamic Medicine History and Current Practice." *Journal of International Society for the History of Islamic Medicine*, Vol. 1, No. 3 (2003).

Nasution, Amhar. "Perkembangan Ilmu Pengetahuan Pada Periode Harun Al-Rasyid Dan Al-Makmun." *Al-Hadi*, Vol. II, No. 02 (2017): 395. https://doi.org/https://doi.org/10.54248/alhadi.v2i2.147.

Nurtanti, Azizah. "Masa the Golden Age Dan Kemunduran Dinasti Abbasiyah." *Jambura History and Culture Journal*, Vol. 5, No. 1 (2023): 70–81. https://doi.org/10.37905/jhcj.v5i2.20702.

Putra, Nurdiyana & Wiene Surya. "Kebijakan Pendidikan Islam Pada Masa Pemerintahan Harun Ar Rasyid." *Jurnal Generasi Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 3, No. 1 (2024): 44–55. https://doi.org/10.59342/jgt.v3i1.483.

Rahman, Nur Fitri Eka Asbarini, and Abdul Chalel. "Kesejahteraan Dan Keadilan Ekonomi : Studi Tentang Kebijakan Ekonomi Khalifah Harun Ar-Rasyid (786-809 M)." *Jurnal Inovasi Ekonomi Syariah Dan Akuntansi*, Vol. 1, No. 3 (2024): 167–82. https://doi.org/10.61132/jiesa.v1i3.378.

Ravhsanbekovna, Rakhmanova Odinakhon. "' The Golden Age of Islam ' - The History of The Caliphate." *Pubmedia Social Sciences and Humanities*, Vol. 2, No. 2 (2024): 1–12. https://doi.org/https://doi.org/ 10.47134/pssh.v2i2.291.

Roza, Syarif dan Ellya. "Baghdad Sebagai Mutiara Dunia Di Era Abbasiyah." *Kaipataru*, Vol. 10, No. 2 (2024): 151–59. https://doi.org/https://doi.org/10.31851/kalp.v10i2.18074.

Rusydi, Ibnu. "The Golden Age of Islamic Intellectuals and The Development of Science During The Abbasid Dynasty." *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, Vol. 4, No. 4 (2023): 599–609. https://doi.org/10.31538/tijie.v4i4.726.

Shahpesandy, Homayun, Tarik Al-Kubaisy, Rosemary Mohammed-Ali, Ahmed Oladosu, Rachael Middleton, and Nermin Saleh. "A Concise History of Islamic Medicine: An Introduction to the Origins of Medicine in Islamic Civilization, Its Impact on the Evolution of Global Medicine, and Its Place in the Medical World Today." *International Journal of Clinical Medicine*, Vol. 13, No. 04 (2022): 180–97. https://doi.org/10.4236/ijcm.2022.134015.

Siradjuddin, A. Tenri Sri Muntu &. "Islamic Golden Age : Analisis Kebijakan Daulah Abbasiyah Dalam Bidang Ekonomi Dan Relevansi Pada Masa Kini."

INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research, Vol. 4, No. 6 (2024): 5387–99. https://doi.org/https://doi.org/10.31004/innovative.v4i6.17046.

Sofa, Risda. "Kejayaan Pendidikan Islam Pada Masa Khalifah Harun Ar-Rasyid." *Jurnal Keislaman*, Vol. 5, No. 2 (2020): 112–24. https://doi.org/10.54298/jk.v5i1.3414.

Supraha, Arif Amirudin & Wido. "Peran Bait Al-Hikmah Pada Masa Harun Al-Rasyid Dalam Mengembangkan Peradaban Ilmu Pengetahuan Yang Pesat." *Realita: Jurnal Penelitian Dan Kebudayaan Islam*, Vol. 23, No. 01 (2025): 38–54. https://doi.org/https://doi.org/10.30762/realita.v23i1.469.

Syed, Ibrahim B. "Islamic Medicine: 1000 Years Ahead of Its Times." *Journal of International Society for the History of Islamic Medicine*, Vol. 1, No. January (2002): 2. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.5915/13-1-11925.

Taufik, Muhammad. "Filsafat John Rawls Tentang Teori Keadilan." *Jurnal Studi Islam Mukaddimah*, Vol. 9, No. 1 (2013). https://doi.org/10.31385/jl.v12i2.96.333-354.

Tilopa, Martina Nofra. "Pemikiran Ekonomi Abu Yusuf Dalam Kitab Al-Kharaj." *AL INTAJ*, Vol. 3, No. 1 (2017): 154–71. https://doi.org/10.29300/aij.v5i1.1481.

Ubaidi, Khoirul Rizal. "Konsep Nilai-Nilai Kemajuan Ilmu Pengetahuan Islam Pada Masa Khalifah Harun Ar-Rasyid." *Jurnal Al-Qayyimah*, Vol. 7, No. 1 (2024): 120–28. https://doi.org/10.30863/aqym.v7i1.6712.

Xi, Mingwei. "The Influence of the Arab Century Translation Movement on Cultural Exchange." *Academic Journal of Humanities & Social Sciences*, Vol. 6, No. 15 (2023): 101–5. https://doi.org/10.25236/ajhss.2023.061516.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA